



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 29 September 2020

Halaman: 1

PROYEK DRAINASE DIMULAI, SIAPKAN ALTERNATIF JALAN DI PERKAMPUNGAN

Jalan Kemasam Ditutup Sementara Selama 2 Bulan

KOTAGEDDE (MERAPI)- Akses lalu lintas di Jalan Kemasam Kotagedde Yogya ditutup sementara selama dua bulan dimulai Senin (28/9). Penutupan dilakukan untuk pembangunan saluran air hujan di Jalan Kemasam karena rawan genangan. Dalam pembangunan saluran air hujan juga dilengkapi dengan sumur peresapan untuk konservasi air.

"Penutupan Jalan Kemasam selama dua bulan untuk pengerjaan saluran air hujan," kata Kepala Seksi Peningkatan Perairan dan Drainase Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta, Herka Hanung Wijaya, Senin (28/9).

Dijelaskan, penutupan sementara pada ruas Jalan Kemasam diberlakukan dari simpang Jalan Karanglo sampai pertigaan Jalan Nyi Pembayun. Penutupan sementara dimulai 28 September sampai 30 November 2020. Alat berat mulai diterjunkan untuk menggali jalan guna pembuatan saluran air hujan dari sisi selatan Jalan



Alat berat mulai menggali di simpang sisi selatan Jalan Kemasam untuk pembangunan saluran air hujan, sehingga jalan ditutup selama 2 bulan.

***Bersambung ke halaman 9**

Jalan **Sambungan halaman 1**

Kemasam. Akibatnya arus kendaraan dari Jalan Karanglo ke Jalan Mondorakan kemarin juga ditutup.

Pembangunan saluran air hujan sepanjang sekitar 500 meter memakai boks beton berukuran 1,5 meter dan kedalaman galian 2 meter.

Posisi saluran air hujan dibangun di tengah jalan karena saluran air hujan yang lama di tepi jalan tetap difungsikan. Selain itu juga akan dilengkapi dengan sumur peresapan air hujan di tepi kanan dan kiri Jalan Kemasam.

"Ada pembangunan sumur peresapan air hujan di kanan kiri jalan untuk konservasi air. Jadi air hujan tidak dibuang semua ke sungai melalui saluran air hujan. Kebetulan hasil pengeboran tanah berpasir sehingga sangat cocok untuk peresapan," terangnya.

Dia menyebut ada sekitar 100 sumur peresapan air hujan yang dibangun di tepi sepanjang Jalan Kemasam. Pembangunan sumur peresapan air hujan itu menjadi satu paket pekerjaan saluran air hujan yang memakai dana keistimewaan DIY dengan pagu sekitar Rp 6,8 miliar.

Dia menuturkan rencana pembangunan saluran air hujan tiap penggal sekitar 100 meter. Tapi akan dievaluasi berdasarkan kondisi di lapangan dan kebutuhan.

Meskipun papan imbauan untuk menghindari Jalan Kemasam sudah dipasang di beberapa simpang, tapi sejumlah pengendara abai sehingga saat di lokasi kecele karena jalan sudah ditutup.

Rambu pengalihan arus kendaraan dari sisi selatan arah Pasar Kotagedde tidak terlihat.

"Di rapat sudah disepakati pelaksana akan menyiapkan rambu-rambunya. Dari sisi selatan penutupan di Jalan Karanglo dari arah timur. Petunjuk awal sudah dari simpang empat Ngipik," papar Kepala Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Hari Purwanto.

Sedangkan akses layanan publik seperti rumah sakit, bank, pegadaian, kantor pos di Jalan Kemasam selama penutupan jalan, pihaknya menyampaikan, pengerjaan tiap penggal dan dikomunikasikan dengan pelaksanaan.

Terutama untuk akses Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kotagedde saat pengerjaan masih di penggal selatan maka tetap diberikan akses di Jalan Kemasam. Kecuali ketika pekerjaan sampai tepat di depan rumah sakit itu maka akses terpaksa lewat jalan kampung dengan lebar 3 meter dari belakang.

(Tri-d)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005